

# PROGRAM BAHASA INGGRIS UNTUK DESKRIPSI PRODUK DAN PAKET WISATA MEMBATIK

Talitha Wilhelmina Maulana  
Christina Eli Indriyani

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Desa Borobudur selama kurang lebih 4 bulan terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 30 November 2023. Berbagai rangkaian kegiatan KKN telah dilaksanakan. Mulai dari pendampingan UMKM sampai dengan program kerja khusus yang dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan UMKM yang bersangkutan. Dalam program KKN Tematik ini, saya berkesempatan untuk mendampingi UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk. UMKM ini adalah salah satu usaha yang cukup kreatif dan inovatif dalam bidangnya. Di saat observasi, saya dapat melihat bahwa pemilik UMKM sudah cukup mumpuni dalam hal perizinan karena beliau sudah memiliki izin seperti izin Pangan Industri Rumah Tangga dan sertifikasi halal untuk beberapa varian produk. Hal yang dapat ditambahkan di UMKM dampingan saya ini adalah kemampuan bahasa inggris untuk dapat menarik minat dan memasarkan kepada turis mancanegara.

Kata Kunci:

## 1. Latar Belakang

Potensi dari UMKM yang ada di Desa Borobudur sangat banyak dan dapat diimprovisasi bila dikembangkan dengan baik. Salah satunya adalah UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk yang ditekuni oleh Ibu Siti sejak tahun 2019. UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk berfokus

pada produksi susu dan makanan ringan yang terbuat dari kedelai. Berdasarkan informasi yang diterima dari Ibu Siti, usaha miliknya telah mendapatkan izin seperti PIRT dan sertifikasi halal untuk beberapa varian produk. Pemasaran produk UMKM juga telah berjalan dengan baik melalui media sosial dan jejaring lainnya. Akan tetapi, Ibu Siti memberikan informasi bahwa belum adanya penjelasan mengenai profil produk yang ditawarkan serta spanduk untuk keperluan pemasaran di lingkungan sekitar tempat tinggal maupun saat pameran. Oleh karena itu, program yang saya usulkan untuk pembinaan UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyak akan berupaya menjawab kebutuhan tersebut.

Selain mengembangkan UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyak, Ibu Siti juga aktif tergabung dalam UMKM Batik Borobudur, dimana Ibu Siti bersama beberapa Ibu lainnya membentuk kelompok pembatik. UMKM Batik Borobudur memproduksi kain batik, berupa batik cap dan tulis. Peluang kelompok batik untuk berkembang sangatlah banyak dan besar. Tidak jarang mereka juga melayani paket wisata membatik bagi turis domestik maupun mancanegara. Pada program KKN ini, UMKM Batik Borobudur didampingi oleh rekan saya, Michélie. Maka dari itu, saya dan Michélie memutuskan untuk bekerja bersama mendampingi kedua UMKM, yaitu Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyak dan Batik Borobudur.

Sebagai langkah awal, kami mencoba mencari tahu kebutuhan para anggota UMKM terkait bahasa Inggris untuk komunikasi. Ibu Siti secara pribadi mengutarakan bahwa kelompok pembatik membutuhkan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan turis asing, sedangkan UMKM milik Ibu Siti sendiri, yaitu Kriyak Kriyak, belum terlalu membutuhkannya untuk saat ini. Namun menurut saya, Ibu Siti dapat belajar bahasa Inggris untuk mempromosikan batik sekaligus mengambil ilmu yang dipelajari untuk mempromosikan produk Kriyak Kriyak. Kemudian, melalui bincang-bincang dengan para pembatik dan pengamatan di lapangan, permasalahan utama yang dihadapi oleh para anggota UMKM adalah kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan para turis asing. Kami juga menggali informasi untuk menentukan topik dan fitur bahasa



yang dibutuhkan. Selain itu, kami memberikan sebuah asesmen awal untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris ibu-ibu dalam kelompok tersebut. Analisis kebutuhan ini sangat membantu kami dalam merancang materi yang sesuai dengan konteks.

Berdasarkan analisa kebutuhan yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa Ibu Siti dan anggota UMKM Batik Borobudur lainnya perlu mendapatkan pelatihan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan turis asing saat mereka mendapatkan Paket Edukasi Membatik. Berkaitan dengan proses pembelajaran, materi akan diberikan dalam bentuk cetak. Dikarenakan semua anggota dari kelompok pembatik sudah berada dikisaran umur 40-50 tahun, segala hal berbasis digital tidak akan dimasukkan ke dalam pembelajaran. Para ibu pembatik diharapkan dapat berkontribusi dalam pembelajaran bersama, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dikemudian hari.



Gambar 1. Foto penyerahan mahasiswa Atma Jaya kepada desa.

## 2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pendampingan UMKM diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, baik secara individu maupun berkelompok. Tujuan utama dari kegiatan pendampingan UMKM di Borobudur adalah:

- a. Para pelaku UMKM, baik dari Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk maupun Batik Borobudur, dapat menggunakan bahasa Inggris secara sederhana untuk berkomunikasi dalam mempromosikan produk UMKM, khususnya dalam memberikan paket wisata edukasi membuat batik bagi turis mancanegara. Selain itu, diharapkan dengan menguasai bahasa Inggris, para pelaku UMKM dapat melakukan ekspansi bisnis yang lebih besar.
- b. Mempromosikan produk UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk dengan cara membuat profil produk dan spanduk.
- c. Selain tujuan bagi UMKM, kegiatan KKN ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk dapat mengambil ilmu seperti keterampilan sosial yang telah diterapkan dalam berkehidupan sosial di lingkungan rukun tetangga yang ada di sekitaran UMKM. Dengan keterampilan baru ini, saya dapat berbaur bersama masyarakat Borobudur yang rentang umurnya lebih beragam.

### **3. Metode, Kelompok Target, dan Mitra**

Dalam program KKN yang saya laksanakan, kegiatan pendampingan terdiri dari dua, yaitu pembuatan profil produk dan spanduk, serta pembelajaran bahasa Inggris. Pembuatan profil hanya untuk UMKM Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk sedangkan pembelajaran bahasa Inggris merupakan gabungan dengan kelompok pembatik UMKM Batik Borobudur.

- Profil produk dan spanduk  
Profil dan isi spanduk dikhususkan pada produk berupa susu kedelai dan makanan ringan Kriyak Kriyuk. Dalam pembuatannya, informasi saya peroleh dari Ibu Siti selaku pelaku UMKM tersebut. Kemudian saya menentukan isi profil dan membuat desain untuk spanduk.
- Pembelajaran bahasa Inggris  
Untuk pelaksanaan program ini, saya bekerja sama dengan Michélie. Kami melakukannya di *showroom* Batik Borobudur milik Bu Khoyah dikarenakan tempat tersebut lebih luas dan memungkinkan untuk melakukan pembelajaran. Peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran



sekitar sepuluh orang, dengan rentang usia 40-50 tahun. Pada pertemuan pertama, kami memberikan asesmen awal untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris kelompok pembatik. Selanjutnya kami merancang materi yang terdiri dari beberapa topik untuk empat kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 60 menit (dapat lebih bila ada permintaan dari kelompok pembatik). Pada setiap pertemuan atau topik, kegiatan pembelajaran yang diberikan adalah pemberian materi, pengajaran cara penulisan dan pelafalan kata dan kalimat, serta hafalan yang telah diajarkan. Kami memilih kegiatan tersebut karena para anggota menyukai pembelajaran pelafalan, karena mereka merasa dapat langsung mencoba hal tersebut bila ada turis yang membeli paket edukasi. Selama kegiatan pembelajaran, kami juga melakukan monitoring atau mengecek apakah ada bahasa yang dipelajari sudah dikuasai, yaitu dengan cara menguji hafalan, pelafalan, dan juga penulisan.

#### 4. Sumber Dana

No	Program	Uraian Singkat Kegiatan	Target Hasil	Anggaran Biaya	Waktu	Keterangan
1	Pembelajaran Bahasa Inggris untuk UMKM	Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kemampuan berbahasa Inggris dalam bisnis. Pembelajaran ini dikhususkan untuk kemampuan Inggris pemilik UMKM. Untuk Kriyak-Kriyuk, akan difokuskan untuk berbahasa berbahasa inggris dalam membuat deskripsi komposisi, juga untuk saat mempromosikan dan menjelaskan produk secara langsung ke turis asing.	Para pemilik UMKM mampu untuk berkomunikasi dengan turis asing.	Rp 45.000,- untuk <i>print out</i> dan <i>fotocopy</i> materi. Rp 150.000 untuk alat tulis.	4 kali pertemuan (2 kali perminggu).	Membuat <i>print out</i> materi yang akan dijawab oleh para pemilik UMKM.



## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur

No	Program	Uraian Singkat Kegiatan	Target Hasil	Anggaran Biaya	Waktu	Keterangan
2	Banner Kriyak Kriyak	Banner untuk mempromosikan bisnis Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyak.	Para wisatawan dapat mengenali Kriyak Kriyak dengan lebih mudah karena untuk saat ini, tempat penjualan Kriyak Kriyak masih cukup sulit dikenali.	-	-	Banner nama untuk merek Kriyak Kriyak.
3	Pembuatan profil usaha untuk Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyak	Pembuatan profil untuk memperkenalkan Kriyak Kriyak ke masyarakat luas. Kemungkinan besar akan berbentuk <i>database</i> dan <i>website</i> .	Masyarakat luas mengetahui keberadaan UMKM Kriyak Kriyak dan lebih berminat untuk membeli juga mencari tahu tentang produk tersebut.	-	-	Profil pengenalan Kriyak Kriyak.

## 5. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

### a) Profil produk dan spanduk

Profil dan spanduk berisi produk-produk yang dijual oleh UMKM. Foto produk diambil secara langsung dengan produk yang tersedia saat itu. Setelah dirasa cukup dan dapat diterima oleh UMKM, saya mendesain profil dan spanduk dengan memasukan foto produk tersebut.

Sebagai langkah awal dan berdasarkan kebutuhan UMKM, saya membuat profil dalam 3 bentuk, antara lain logo untuk stiker varian baru kriyak-kriyak, yaitu Munthul Kriyak, deskripsi penjualan Munthul Kriyak, dan instagram untuk keperluan promosi. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 4 Oktober 2023 dan berlangsung selama 3 hari. Saya mendesain profil secara



mandiri dengan menggunakan aplikasi Canva sehingga memudahkan saya untuk melakukan *editing* sewaktu-waktu hingga finalisasi dan disetujui oleh pemilik UMKM. Pada tanggal 7 Oktober 2023, logo tersebut dicetak dan ditempelkan pada kemasan produk.

Kemudian pembuatan profil dilanjutkan dalam bentuk spanduk yang didesain oleh saya sendiri. Saya memasukan beberapa detail penting seperti kontak pemesanan, produk-produk unggulan UMKM yang paling sering dipesan, juga foto fotonya. Lalu saya mendiskusikan dengan Ibu Siti beberapa kali. Desain tersebut mendapati detail sesuai kemauan Ibu Siti, seperti kalimat "Menerima pesanan *snack* lainnya juga loh!" dibawah menu-menu unggulannya. Proses desain spanduk ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, sekitar 1-2 jam per hari setelah ataupun sebelum melakukan produksi dan sembari melakukan pekerjaan di UMKM lainnya. Pada tanggal 26 Oktober 2023, desain spanduk diserahkan kepada fasilitator lokal karena proses pencetakan serta pemasangan diurus oleh pengurus lokal yang bekerja sama dengan IM3 sebagai sponsor saat itu.

#### b) Pembelajaran bahasa inggris

Persiapan mengajar dilakukan H-2 dari hari pengajaran. Perkiraan durasi perancangan materi yaitu sekitar 4 jam, dimulai dengan pencarian materi, pencocokan dengan kebutuhan dari pelajar (materi yang sesuai dengan kondisi UMKM, kalimat dengan pilihan kosakata yang sederhana, dan kalimat yang pendek agar mudah diingat). Seperti yang sudah saya jelaskan di dalam *logbook*, biasanya saya memulai persiapan dari jam 6 pagi sampai dengan jam 9 atau 10, tergantung tingkat kesulitan dari materi. Beberapa kali saya juga melakukan pertemuan dengan teman dari jurusan PBI untuk bertukar pikiran dalam pembuatan materi. Pertemuan tersebut biasanya dilakukan antara jam 9 sampai dengan 11 malam.

Pembelajaran bahasa inggris dilakukan sebanyak 4 pertemuan. Rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

##### 1) 25 Oktober 2023 (09.00-10.00 WIB)

Pertemuan pertama diadakan di *showroom* Batik Borobudur dan berlangsung selama satu jam karena ibu-ibu akan membatik. Selama



kegiatan membatik, Ibu-ibu kelompok pembatik tetap semangat dalam belajar bahasa Inggris. Mereka sangat gencar bertanya tentang materi. Di akhir pertemuan, ibu-ibu juga memberi masukan tentang cara mengajar kami dengan harapan, di hari berikutnya cara mengajar kami lebih sesuai dengan gaya belajar mereka.

2) 26 Oktober 2023

Pada pertemuan kedua, kami telah berada di *showroom* dan menunggu kedatangan ibu-ibu kelompok pembatik selama kurang lebih 3 jam. Lalu kami menerima kabar bahwa ibu-ibu tidak dapat hadir (meskipun sudah sepakat dimalam hari sebelumnya). Maka dari itu, kami berencana untuk membuat salah satu pertemuan dengan durasi lebih lama serta mencakup materi dua pertemuan.

3) 1 November 2023 (12.00-14.00 WIB)

Pada pertemuan ketiga, kami mendapatkan umpan balik bahwa revisi dari pembahasan kami dalam mengajar sudah sesuai kebutuhan kelompok pembatik. Hal tersebut membuat ibu-ibu lebih giat lagi dalam belajar karena bisa dengan lebih mudah menghafal kalimat atau kosakata yang diajarkan.

4) 2 November 2023 (13.30-15.00 WIB)

Pada pertemuan terakhir, kami mengajarkan materi dua pertemuan dalam satu pertemuan. Materi sudah sangat sesuai dengan kebutuhan karena fitur-fitur bahasa sudah sangat spesifik dan pembahasan sudah kami sesuaikan juga. Pada pertemuan ini kami juga sekaligus berpamitan karena sudah mendekati hari kepulangan kami ke Jakarta.

## 6. Hasil Kegiatan dan Diskusi

Program pembuatan profil produk dan spanduk, serta pembelajaran Bahasa Inggris yang ditawarkan kepada UMKM dapat berjalan dengan baik. Profil produk dijelaskan di dalam spanduk. Tetapi hanya untuk empat produk unggulan saja, yaitu Kerupuk Susu Kedelai Kriyak Kriyuk, Es Kasoy, Munthul Kriyuk dan Clorot. Produk tersebut dijelaskan bahan-bahan dan hasil jadinya di dalam spanduk sekaligus menjadi bahan promosi. Spanduk sudah dalam antrean mencetak saat kami melaksanakan KKN di sana. Namun saat ini belum ada hasil jadinya dikarenakan antrian percetakan.





Dari kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, dapat dilihat bahwa ibu-ibu di dalam kelompok pembatik sudah dapat mengingat dan mengaplikasikan bahasa Inggris untuk menjelaskan tahapan-tahapan dalam edukasi membatik. Sejalan ini, materi-materi yang sudah dipelajari antara lain, topik tentang cara berbicara dan juga berkomunikasi dengan turis asing. Mulai dari kata perkata sampai dengan kalimat yang dapat dipakai secara langsung ke turis. Hasil cetakan materi (di papan tulis tempel dan buku yang dimiliki setiap anggota pembatik) sudah ditempel di dinding Rumah Batik Borobudur. Hal tersebut merupakan permintaan dari kelompok pembatik sendiri karena mereka mengatakan bahwa hal tersebut akan memudahkan mereka bila nanti ada turis yang mengambil paket edukasi. Mereka juga sangat bersemangat dalam menghafal kosakata-kosakata baru yang sudah diajarkan.



## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur



Gambar 2. Pertemuan untuk pengajaran Bahasa Inggris.



Gambar 3.  
Kelompok pembatik mencoba berbicara Bahasa Inggris setelah diajarkan pelafalan.



Gambar 4. Pertemuan Pengajaran Bahasa Inggris

## 7. Refleksi Diri terhadap Kegiatan

Dalam kegiatan ini, saya menyadari, banyak sekali hal yang dapat saya jadikan pelajaran. Tidak hanya aspek akademik, tetapi banyak sekali aspek sosial dan juga yang lainnya. Saya mencoba untuk membantu UMKM sesuai dengan porsi dan kemampuan saya. Untungnya, UMKM senang dan puas dengan hasil kerja saya. Tetapi, saya pun menyadari, bahwa saya pun pasti ada kekurangannya selama membantu UMKM.

Pelajaran berharga yang dapat saya ambil dari kegiatan pendampingan ke UMKM ini dapat dibilang sudah memperluas ilmu dalam diri saya. Mulai dari saya yang bisa dengan cepat berbaur dengan masyarakat sekitar, khususnya warga yang masih berada di satu rukun tetangga (RT) dengan tempat tinggal saya. Saya dan teman sekamar saya, yaitu Michellie, seringkali diajak untuk melaksanakan kegiatan yang menurut saya, sangat hangat kebersamaannya. Seperti merujuk bersama ibu ibu sekitar, menghadiri pernikahan kerabat, hingga berendam air hangat bersama dengan keluarga pemilik UMKM.

Saya sadar bahwa saya pun masih banyak kekurangan saat melakukan pendampingan. Namun, disaat UMKM merasa terbantu dengan upaya saya, saya pun ikut berkembang dan terus belajar bersama UMKM tersebut.

Bahkan, kelompok pembatik pun secara personal memberikan testimoni kepada saya dan Michellie, hal-hal apa saja yang mereka rasakan setelah mendapat pendampingan dari kami. Seperti kebiasaan dalam pengucapan kalimat Bahasa Inggris, kepercayaan diri dalam mengatakan kalimat Bahasa Inggris, dan juga bagaimana kami telah membuat kalimat yang tercakup dalam materi pembelajaran menjadi lebih "mudah", sesuai dengan permintaan mereka. Selain Bahasa Inggris, mereka juga berterima kasih atas asistensi dan bantuan kami selama di Borobudur.

## 8. Simpulan dan Saran/Rekomendasi

Kegiatan KKN ini sudah berjalan cukup baik. Pendampingan dari saya dan teman-teman KKN lainnya mendapat umpan balik yang sangat baik dan dapat kami pakai untuk pengembangan diri secara individual maupun kelompok.

Saran untuk kegiatan KKN berikutnya adalah bilamana mungkin akan dilaksanakan pendampingan lagi di tempat yang sama, alangkah baiknya jika semua program kerja dilaksanakan dari awal turun ke lapangan. Observasi UMKM dapat dilaksanakan saat pembekalan. Hal ini juga disampaikan oleh kelompok pembatik melalui testimoni yang saya dapatkan di pengajaran Bahasa Inggris. Mereka menyebutkan bahwa mereka sangat senang dapat belajar bahasa inggris, namun dapat lebih baik apabila jumlah pertemuan lebih banyak sehingga materi yang diperoleh juga lebih banyak.



## 9. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Sampainya mahasiswa dan dosen Atma Jaya Jakarta ke Borobudur.



Gambar 6. Sarapan pertama di UMKM.

## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur



Gambar 7. Belajar membatik untuk pertama kali.



Gambar 8. Membatik bersama dengan teman dari UMKM yang berbeda.





Gambar 9. Memotong kerupuk dan mendapat penjelasan dari ibu, mengapa pisau yang digunakan harus spesifik.



Gambar 10. Belajar membuat bungkus clorot.